

**KAJIAN PENGELOLAAN SAMPAH DI BANK SAMPAH SRIKANDI  
PERUM GMA CEPOKOSARI KALURAHAN SITIMULYO KAPANEWON  
PIYUNGAN KABUPATEN BANTUL**

Ayulia Dwi Rizky<sup>1</sup>, Bambang Suwerda<sup>2</sup>, Agus Kharmayana Rubaya<sup>3</sup>  
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jalan Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email: [ayyulia28@gmail.com](mailto:ayyulia28@gmail.com)<sup>1</sup>, [suwerda2006@yahoo.co.id](mailto:suwerda2006@yahoo.co.id)<sup>2</sup>,  
[agus.kharmayana@poltekkesjogja.ac.id](mailto:agus.kharmayana@poltekkesjogja.ac.id)<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Bank sampah adalah sarana yang digunakan untuk mengolah sampah sesuai dengan prinsip 3R (*reduce, reuse, dan recycle*), sebagai sarana edukasi untuk mengubah perilaku pengelolaan sampah dan menerapkan ekonomi sirkular, yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat, badan usaha, dan/atau pemerintah daerah. Menurut data dari DLH kota Yogyakarta, setiap hari rata-rata 370 ton sampah yang dibuang di TPA Piyungan ketinggian tumpukan sampahnya mencapai 140 meter. Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 20 september dan tanggal 20 oktober di Bank Sampah Srikandi terdapat permasalahan yaitu rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah melalui bank sampah dan kurangnya sumber daya manusia sebagai pengelola bank sampah serta belum ditemukannya kegiatan pengurangan sampah di Bank Sampah Srikandi.

**Tujuan:** Untuk mengetahui pengelolaan sampah di Bank Sampah Srikandi Perum GMA Cepokosari Kalurahan Sitimulyo Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan menggunakan studi kasus. Lokasi penelitian di Bank Sampah Srikandi Perum GMA Cepokosari Kalurahan Sitimulyo, Piyungan, Bantul. Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner dan panduan wawancara, yang meliputi lima objek penelitian diantaranya adalah: berat sampah, jenis dan komposisi sampah, reduksi sampah, motivasi nasabah menabung, dan penggunaan APD pada pengelola.

**Hasil:** Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berat sampah yang ditabung oleh nasabah di Bank Sampah Srikandi pada tahun 2021 rata-rata adalah sebesar 19.673,5 kg. Jenis sampah yang banyak ditabung adalah jenis sampah kardus dan *duplex*/karton. Komposisi jenis sampah yang paling banyak dihasilkan adalah sampah kardus dan *duplex*/karton dengan persentase sebesar 14,29%. Presentase reduksi sampah di Bank Sampah Srikandi selama tahun 2021 adalah sebesar 1,39%. Motivasi nasabah dalam menabung di bank sampah yaitu mengelola lingkungan agar bersih dan sehat. Kemudian untuk penggunaan APD hanya pada penggunaan alat pelindung diri berupa masker.

**Kesimpulan:** Bank Sampah Srikandi pada tahun 2021 mampu mereduksi sampah yang dibuang sebesar 1,39% dengan pengurangan timbulan sampah sebesar 0,430 kg/orang/hari. Motivasi nasabah menabung karena memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih. Penggunaan APD pada pengelola hanya pada penggunaan masker.

**Kata Kunci:** pengelolaan sampah, bank sampah, reduksi

**STUDY OF WASTE MANAGEMENT AT SRIKANDI WASTE BANK PERUM  
GMA CEPOKOSARI, SITIMULYO VILLAGE, PIYUNGAN DISTRICT,  
BANTUL REGENCY**

Ayulia Dwi Rizky<sup>1</sup>, Bambang Suwerda<sup>2</sup>, Agus Kharmayana Rubaya<sup>3</sup>  
Department of Environmental Health Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jalan Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping  
Email: [ayyulia28@gmail.com](mailto:ayyulia28@gmail.com)<sup>1</sup>, [suwerda2006@yahoo.co.id](mailto:suwerda2006@yahoo.co.id)<sup>2</sup>,  
[agus.kharmayana@poltekkesjogja.ac.id](mailto:agus.kharmayana@poltekkesjogja.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** A waste bank is a facility used to process waste in accordance with the 3R principles (reduce, reuse, and recycle), as an educational tool to change waste management behavior and implement a circular economy, which is formed and managed by the community, business entities, and/or local government. According to data from DLH Yogyakarta city, every day an average of 370 tons of waste is disposed of at the Piyungan TPA, the height of which is 140 meters. Based on preliminary studies on September 20 and October 20 at the Srikandi Waste Bank, there are problems, namely low public awareness of managing waste through waste banks and a lack of human resources as waste bank managers and no waste reduction activities have been found at the Srikandi Waste Bank.

**Objective:** To determine waste management at the Srikandi Perum GMA Cepokosari Garbage Bank, Sitimulyo Village, Kapanewon Piyungan, Bantul Regency.

**Methods:** This type of research is an observational study using case studies. The research location is at the Srikandi Public Housing GMA Cepokosari Garbage Bank, Sitimulyo Village, Piyungan, Bantul. This study used instruments in the form of questionnaires and interview guides, which included five research objects including: weight of waste, type and composition of waste, waste reduction, customer motivation to save, and use of personal protective equipment for managers.

**Results:** The results obtained in this study are that the average weight of waste saved by customers at the Srikandi Waste Bank in 2021 is 19,673.5 kg. The types of waste that are mostly saved are cardboard and duplex/cardboard waste. The composition of the type of waste that is most often generated is cardboard and duplex/carton waste with a percentage of 14.29%. The waste reduction percentage at the Srikandi Waste Bank for 2021 is 1.39%. The customer's motivation in saving at the waste bank is managing the environment so that it is clean and healthy. Then for the use of PPE only in the use of personal protective equipment in the form of masks.

**Conclusion:** The Srikandi waste Bank in 2021 is able to reduce the amount of waste disposed of by 1.39% with a reduction in waste generation of 0.430 kg/person/day. Customers are motivated to save because they have awareness of keeping the environment clean. The use of PPE by managers is only in the use of masks.

**Keywords:** waste management, waste bank, reduction